

David Susanto<sup>1</sup>  
Kardi<sup>2\*</sup>  
Nunuk Praptiningsih<sup>3</sup>

## ANALISIS PENERBANGAN INTERNASIONAL UMROH GUNA MENINGKATKAN PENDAPATAN DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL SULTAN AJI MUHAMMAD SULAIMAN SEPINGGAN BALIKPAPAN

### Abstrak

Bandar Udara Internasional Sultan Aji Muhammad Sulaiman (SAMS) Sepinggan Balikpapan merupakan pintu gerbang utama transportasi udara di wilayah Kalimantan Timur. Sebagai salah satu bandara internasional yang strategis, SAMS memiliki peran penting dalam mendukung konektivitas wilayah timur Indonesia dengan berbagai destinasi domestik maupun internasional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan dan kesiapan penyelenggaraan penerbangan umroh langsung dari Bandar Udara Internasional Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggan (SAMS) Balikpapan menuju Arab Saudi, serta mengevaluasi potensi kontribusinya terhadap peningkatan pendapatan sektor aeronautika dan non-aeronautika. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, studi dokumentasi, dan penyebaran angket kepada calon jamaah, agen travel, pengelola bandara, dan pihak maskapai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat antusiasme tinggi masyarakat Kalimantan terhadap penerbangan langsung umroh karena alasan efisiensi waktu, biaya, dan kenyamanan. Selain itu, Bandara SAMS telah memenuhi aspek infrastruktur dan operasional yang diperlukan, termasuk klasifikasi runway 4E dan terminal internasional berstandar ICAO. Namun, tantangan masih ditemukan pada aspek koordinasi antar-stakeholder, regulasi bilateral, serta konsolidasi jamaah yang belum optimal. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerbangan langsung umroh dari Balikpapan memiliki potensi tinggi untuk direalisasikan jika didukung oleh sinergi lintas sektor, strategi pemasaran yang tepat, dan pembentukan konsorsium travel.

**Kata Kunci:** Penerbangan Umroh, Bandara SAMS, Potensi Pasar, Aeronautika, Non-Aeronautika, Konektivitas Udara.

### Abstract

Sultan Aji Muhammad Sulaiman International Airport (SAMS) Sepinggan Balikpapan is the main gateway for air transportation in the East Kalimantan region. As one of the strategic international airports, SAMS has an important role in supporting the connectivity of eastern Indonesia with various domestic and international destinations. This study aims to analyze the feasibility and readiness of organizing direct Umrah flights from Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggan International Airport (SAMS) Balikpapan to Saudi Arabia, as well as evaluating its potential contribution to increasing revenue in the aeronautical and non-aeronautical sectors. The research approach used is descriptive qualitative with data collection methods through observation, in-depth interviews, documentation studies, and distributing questionnaires to prospective pilgrims, travel agents, airport managers, and airlines. The results showed that there was high enthusiasm from the people of Kalimantan for direct Umrah flights for reasons of time efficiency, cost, and convenience. In addition, SAMS Airport has fulfilled the necessary infrastructure and operational aspects, including runway classification 4E and an ICAO-standard international terminal. However, challenges are still found in the aspects of inter-stakeholder coordination, bilateral regulations, and consolidation of pilgrims that have not been optimized. This study concludes that direct Umrah flights from Balikpapan have the

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Operasi Bandar Udara, Politeknik Penerbangan Indonesia Curug  
email: davidsusanto1904@gmail.com

potential to increase the number of Umrah pilgrims.

**Keywords:** Umroh Flights, SAMS Airport, Market Potential, Aeronautical, Non-Aeronautical, Air Connectivity.

77

## PENDAHULUAN

Bandar Udara Internasional Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggan yang terletak di Balikpapan, Kalimantan Timur, merupakan bandara yang melayani penerbangan domestik maupun internasional. Bandara ini dikelola oleh PT Angkasa Pura I, yang kini telah bergabung dengan PT Angkasa Pura II dan membentuk entitas baru bernama Angkasa Pura Indonesia. Bandara dengan kode lokasi WALL ini memiliki landasan pacu sepanjang 2.500 meter dan lebar 45 meter, serta dilengkapi dengan tujuh jalur taxiway, yaitu taxiway A, B, C, D, E, F, dan NP. Berdasarkan Keputusan Menteri Nomor 31 Tahun 2024 tentang Tataan Kebandarudaraan Nasional, bandara ini ditetapkan sebagai satu-satunya bandara internasional di wilayah Kalimantan Timur (Kementerian Perhubungan Republik Indonesia, 2024).

Menurut Romli Seiring dengan meningkatnya keinginan masyarakat untuk menunaikan ibadah haji, terbatasnya kuota yang tersedia setiap tahunnya menyebabkan banyak calon jamaah harus menunggu dalam daftar antrean (waiting list) yang bisa mencapai 15 hingga 20 tahun. Kondisi tersebut mendorong masyarakat Indonesia untuk terlebih dahulu menjalankan ibadah umroh sambil menunggu giliran haji, khususnya melalui penyelenggara haji khusus. Fenomena ini membuka peluang besar bagi pembukaan rute penerbangan internasional baru, seperti rute langsung dari Balikpapan menuju Arab Saudi. Keberadaan rute tersebut diharapkan dapat mempermudah akses bagi jamaah umroh dan sekaligus memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan di Bandar Udara Internasional Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggan (Romli, 2019).

Permintaan umroh di Indonesia mengalami peningkatan tinggi, Menurut Himpuh (Himpunan Penyelenggara Umroh Haji) total jamaah Umroh dikalimantan pada tahun 2023 terdapat 90.274 jamaah terutama setelah kebijakan Pemerintah Arab Saudi yang tidak membatasi kuota umroh bagi jama'ah asal Indonesia. Hal ini menciptakan peluang besar bagi pengembangan rute penerbangan baru, seperti penerbangan langsung dari Balikpapan ke Arab Saudi. Dengan adanya rute langsung ini, diharapkan dapat meningkatkan aksesibilitas bagi calon jama'ah umroh dan mendorong pertumbuhan pendapatan di Bandar Udara Internasional Sultan Aji Muhammad Sulaiman.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerbangan umroh dan dampaknya terhadap pembukaan rute baru penerbangan langsung. Dengan memahami dinamika permintaan ini, diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis bagi pengembangan rute penerbangan baru serta meningkatkan pendapatan di Bandar Udara Internasional Sultan Aji Muhammad Sulaiman.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Penerbangan Internasional Umroh Guna Meningkatkan Pendapatan Di Bandar Udara Internasional Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggan Balikpapan”.

## METODE

### Metode Yang Digunakan

Penelitian ini menggunakan metode penelitian yang bersifat kualitatif deskriptif dengan mendalami dan menggambarkan fenomena atau kejadian sosial dengan cara yang mendetail dan komprehensif. Metode ini mengandalkan data kualitatif yang disajikan secara deskriptif, dengan penekanan pada karakteristik, kualitas, dan hubungan antar kegiatan. Penelitian ini menggunakan data kualitatif yang disajikan secara deskriptif tanpa melakukan perlakuan atau manipulasi terhadap variabel yang diteliti (Sugiyono, 2023). Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan data tambahan berupa Angket, kemudian dianalisis untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam. Hasil analisis tersebut diinterpretasikan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam mengenai fenomena yang sedang diteliti. Metode deskriptif kualitatif ini digunakan penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Penerbangan Internasional Umroh Guna Meningkatkan Pendapatan Di Bandar Udara Internasional Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggan Balikpapan”.

### Objek Penelitian

Objek penelitian dalam studi ini adalah Jama'ah umroh di Bandar Udara Internasional Sultan Muhammad Sulaiman Sepinggan Balikpapan.

### Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui beberapa metode yang saling melengkapi guna memperoleh data yang akurat dan menyeluruh. Adapun teknik yang digunakan meliputi wawancara, observasi, dokumentasi, serta angket.

1. Wawancara, peneliti dapat memperoleh informasi mendalam dari subjek kajian atau responden. Keberhasilan wawancara sangat bergantung pada kemampuan pewawancara dalam membangun kerja sama yang baik dengan responden (Mita, 2015). Pewawancara perlu menciptakan suasana yang nyaman agar responden merasa terbuka dan bersedia memberikan jawaban yang jujur. Komunikasi yang efektif dan sikap empati dari pewawancara membantu menghindari kesalahpahaman selama wawancara berlangsung. Dengan demikian, data yang diperoleh akan lebih valid dan dapat digunakan untuk analisis yang akurat. Oleh karena itu, wawancara menjadi metode yang sangat strategis dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan informasi berkualitas.
2. Observasi, Teknik Pengamatan telah dilakukan berdasarkan pengalaman penulis dengan pengujian dan penelitian lapangan langsung serta pencarian data yang berkaitan dengan fenomena yang diteliti. Hal tersebut dilakukan pada saat penulis melaksanakan kegiatan On The Job Training (OJT) di Bandar Udara Internasional Sultan Muhammad Sulaiman Sepinggan Balikpapan, kemudian mencatat fenomena yang terjadi pada keadaan yang sebenarnya.
3. Dokumentasi, sebagai bukti pendukung penelitian, agar fenomena yang diteliti oleh penulis benar benar terjadi secara nyata dan dapat dibuktikan kebenarannya. Pada saat melaksanakan kegiatan On The Job Training (OJT) di Bandar Udara Internasional Sultan Muhammad Sulaiman Sepinggan Balikpapan penulis sudah mengumpulkan dokumentasi pendukung untuk mendukung penelitian ini.
4. Angket, mendistribusikan Angket kepada penumpang jama'ah umroh yang berada di ruang tunggu dan ruang tunggu check in untuk mengumpulkan data tentang harapan mereka untuk penerbangan internasional langsung Balikpapan-Arab Saudi. Angket berisi serangkaian pertanyaan yang terkait dengan topik penelitian yang sedang diteliti Bandar Udara Internasional Sultan Muhammad Sulaiman Sepinggan Balikpapan.

#### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses untuk mengolah dan menginterpretasikan data mentah menjadi informasi yang bermakna, sehingga karakteristik data dapat dipahami secara jelas dan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian. Analisis data bertujuan untuk menyajikan data secara sistematis, menarik kesimpulan, serta memberikan gambaran tentang hubungan atau karakteristik populasi berdasarkan sampel yang tersedia (Rizky Fadilla & Ayu Wulandari, 2023). Dalam pendekatan kualitatif, metode analisis data deskriptif digunakan untuk mengembangkan pemahaman teoritis yang diperoleh dari data lapangan. Proses ini dimulai dengan survei awal, dilanjutkan dengan pengumpulan data secara mendalam melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian diolah dan disusun menjadi laporan penelitian yang utuh.

#### Tempat dan Waktu Penelitian

##### Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bandar Udara Internasional Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggan Balikpapan, yang merupakan lokasi pelaksanaan On The Job Training (OJT) oleh penulis.

##### Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung dari bulan Oktober 2025 hingga Februari 2025, dengan tahapan yang mencakup wawancara, observasi, pengumpulan data, angket, analisis data, hingga penyusunan laporan akhir penelitian

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### Hasil Wawancara

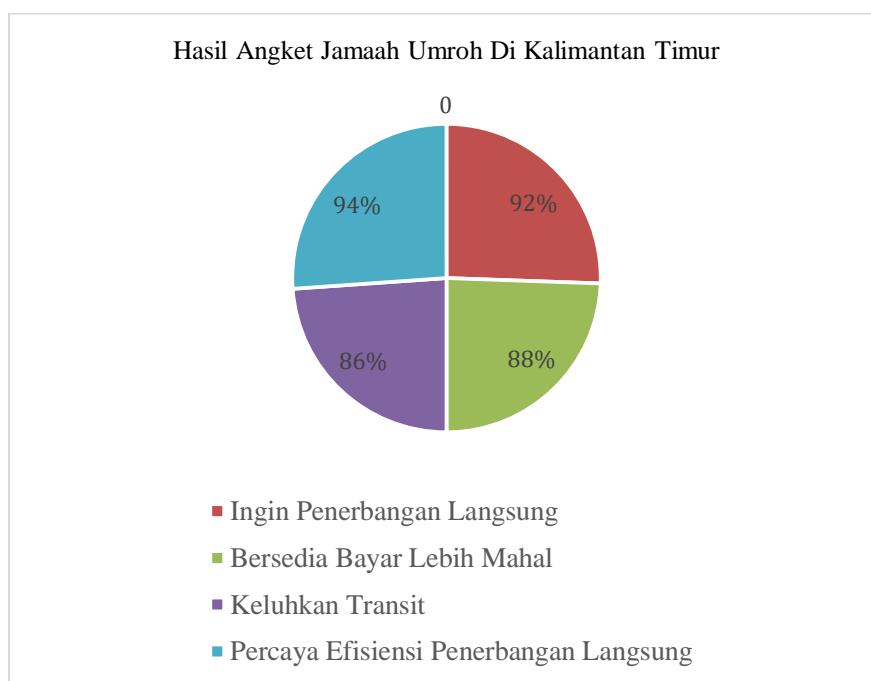
Berdasarkan wawancara dengan empat narasumber utama, yaitu Staf Komersial dari Bandara Internasional Sultan Aji Muhammad Sulaiman, Chief Operating Officer dari maskapai Lion Air, serta dua penanggung jawab dari agen travel Umroh di Balikpapan, yakni Biota Umroh dan Siap Umroh. Hasil wawancara mengungkapkan beberapa poin penting terkait kesiapan dan peluang pembukaan rute penerbangan langsung Umroh dari Balikpapan ke Arab Saudi:

Hasil wawancara lengkap dengan pihak bandara, maskapai, dan agen travel yang

mendukung temuan penelitian ini dapat dilihat secara rinci pada bagian lampiran:

1. Bandara Internasional Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggan siap melayani penerbangan Umroh langsung, didukung terminal internasional, layanan imigrasi, ruang tunggu, dan sistem keamanan berstandar internasional. Pengalaman rute Kuala Lumpur dan Singapura menjadi modal utama, namun diperlukan penguatan operasional agar keberangkatan jamaah lebih terkoordinasi dan sesuai standar pelayanan ibadah.
2. Sebagai sampel Maskapai Lion Air menyatakan siap membuka rute Umroh langsung dari Balikpapan jika ada kepastian pasar. Mereka menilai Kalimantan Timur memiliki potensi besar dengan mobilitas dan pertumbuhan ekonomi yang tinggi, sementara Bandar Udara Internasional Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggan dinilai telah memenuhi persyaratan teknis, termasuk runway dan fasilitas pendukung.
3. Agen travel menyatakan permintaan Umroh dari Kalimantan sangat tinggi, dengan jemaah berasal dari Balikpapan, Samarinda, Penajam, Berau, hingga Bontang. Banyak jemaah, khususnya lansia, mengeluhkan transit yang melelahkan. Mereka berharap penerbangan langsung yang lebih efisien dan nyaman. Agen travel siap mendukung melalui pengelompokan kloter dan koordinasi rutin dengan bandara serta maskapai.

Hasil wawancara lengkap dengan pihak bandara, maskapai, dan agen travel yang mendukung temuan penelitian ini dapat dilihat secara rinci pada bagian lampiran.



Gambar 1. Diagram Hasil Angket  
Sumber : Penulis, 2025

Sebanyak 50 responden dari tiga agen travel (Biota, Rabbanitour, Siap Umroh) disurvei. Hasil Angket menunjukkan bahwa:

- a) 92% Responden menginginkan penerbangan langsung dari Balikpapan ke Arab Saudi.
- b) 88% Menyatakan bersedia membayar lebih mahal untuk kenyamanan tanpa transit.
- c) 86% Menyebutkan kelelahan karena harus transit di Jakarta atau Makassar.
- d) 94% Percaya penerbangan langsung akan lebih efisien dan layak dioperasikan rutin.

#### Hasil Observasi

Melalui observasi saat On the Job Training (OJT), terdapat hasil sebagai berikut :

1. Dari aspek infrastruktur, Bandara Internasional Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggan telah memenuhi kriteria sebagai bandar udara kelas BRP (Bravo Precision Runway) dengan kode referensi ICAO 4E, yang secara teknis mampu melayani operasional pesawat berbadan lebar seperti Airbus A330. Terminal internasional telah beroperasi secara aktif melayani rute luar negeri seperti Kuala Lumpur dan Singapura, dengan dukungan fasilitas imigrasi, bea cukai, keamanan, serta pelayanan penumpang yang memenuhi standar internasional. Keberadaan ruang tunggu yang representatif, jalur keberangkatan terpisah, dan area check-in yang memadai mencerminkan kesiapan sebagai embarkasi Umroh langsung. Namun

demikian, untuk menjawab lonjakan volume jamaah Umroh secara langsung, diperlukan peningkatan kapasitas dan efisiensi operasional agar pelayanan tetap optimal, aman, dan sesuai dengan standar pelayanan ibadah berskala besar, Berikut fasilitasnya:

Tabel 4. 1 Infrastruktur dan fasilitas

Kategori	Fasilitas/Spesifikasi	Keterangan
Runway	2.500 x 45 meter	PCN 74/F/C/X/T, permukaan baik sesuai standar ICAO
Runway Strip	2.620 x 210 meter	Memenuhi ketentuan keselamatan penerbangan
RESA	90 x 90 meter	Tersedia sesuai standar internasional
Taxiway	8 jalur, lebar minimal 23 meter	PCN hingga 90 F/B/X/T, kondisi permukaan baik
Apron	Apron A, B, C & Rotary	Parkir pesawat sekelas A330 tersedia
Navigasi & Pendaratan	ILS, PAPI, Edge Light, Threshold Light, Runway Light	Fasilitas lengkap sesuai standar penerbangan
PKP-PK & Rescue	Foam Tender, Ambulance, Rescue Boat, Breathing Apparatus	Kategori sesuai standar bandara, response time < 3 menit
Terminal Internasional	Luas 18.016 m <sup>2</sup> , kapasitas 2,9 juta pax/tahun	Terminal representatif untuk penerbangan Umroh
Check-in Counter	6 counter, fasilitas lengkap (komputer, printer, timbangan)	Siap melayani check-in internasional
Ruang Tunggu Keberangkatan	3.553 m <sup>2</sup> , 171 kursi triple, 40 sofa	Ruang nyaman, suhu < 25°C, area bersih
Area Bagasi Internasional	1.617 m <sup>2</sup> , 2 conveyor belt, Lost & Found tersedia	Proses bagasi sesuai standar internasional
Imigrasi & Bea Cukai	4 counter keberangkatan, 4 counter kedatangan	Layanan sesuai prosedur penerbangan luar negeri
Fasilitas Ibadah	18 unit Mushola/Tempat Ibadah	Lengkap, bersih, menunjang kebutuhan ibadah
Penunjang Tambahan	Ruang laktasi, ruang anak, ruang merokok, Wi-Fi, charging	Fasilitas kenyamanan lengkap
Keamanan Bandara	CCTV, X-Ray, Metal Detector, UVSS	Pengamanan ketat terminal dan perimeter bandara
Parkir Kendaraan	74.358 m <sup>2</sup> , 720 motor, 2.56w4 mobil	Area parkir luas untuk pengguna jasa
Area Sirkulasi Terminal	16 m <sup>2</sup> per penumpang	Di atas standar minimum (7 m <sup>2</sup> ) untuk bandara besar

Sumber : Standar Pelayanan Bandar Udara SAMS, 2024

2. Penelitian menunjukkan bahwa calon penumpang Umroh berasal dari seluruh Kalimantan, dengan total 90.274 jamaah per tahun berdasarkan data Himpuh 2023. Jumlah ini menjadi potensi pasar besar untuk mendukung keberlanjutan penerbangan Umroh langsung dari Balikpapan. Dengan distribusi jamaah yang terorganisir dan dukungan agen travel, target keterisian kursi maskapai dapat tercapai. Minimnya pilihan penerbangan langsung menjadikan Balikpapan strategis sebagai hub Umroh Kalimantan, sekaligus mempermudah logistik dan menghemat waktu serta biaya jamaah. Antusiasme tinggi dari bandara,

maskapai, dan penyelengara Umroh turut memperkuat kesiapan rute ini.

#### Pembahasan

**Dampak yang Dirasakan Penumpang Jika Tersedia Penerbangan Langsung Balikpapan – Arab Saudi**

Dari Berdasarkan hasil angket dan wawancara terhadap 50 responden jamaah umroh dari berbagai wilayah di Kalimantan, disimpulkan bahwa mayoritas penumpang menyambut positif keberadaan rute penerbangan langsung Balikpapan – Arab Saudi. Mereka menyampaikan berbagai dampak dan manfaat yang akan dirasakan, baik secara fisik, psikologis, maupun finansial.

##### 1. Efisiensi Waktu dan Energi

Sebanyak 94% responden menyatakan bahwa penerbangan langsung akan menghemat waktu perjalanan secara signifikan, karena mereka tidak perlu lagi melakukan transit di Jakarta atau Makassar yang selama ini memakan waktu 8–12 jam tambahan. Jamaah merasa lebih tenang dan tidak terbebani dengan jadwal connecting flight yang padat dan melelahkan, terutama bagi kelompok lansia.

##### 2. Kenyamanan dan Keamanan Perjalanan

Responden menyatakan bahwa dengan penerbangan langsung, perjalanan ibadah menjadi lebih nyaman dan terorganisir, karena proses keberangkatan dan kedatangan lebih terkonsentrasi di satu titik. Mereka juga merasa lebih aman karena tidak harus berpindah-pindah terminal atau menunggu terlalu lama di bandara lain yang tidak familiar.

##### 3. Penghematan Biaya

Sekitar 78% responden meyakini bahwa penerbangan langsung akan mengurangi beban biaya perjalanan, terutama terkait akomodasi selama transit, biaya bagasi tambahan, dan biaya konsumsi di bandara. Pengurangan biaya ini menjadi nilai tambah penting terutama bagi kelompok calon jamaah.

##### 4. Penguatan Ikatan Emosional dan Spiritualitas

Jamaah menyampaikan bahwa keberangkatan dari kota asal (Balikpapan) akan menumbuhkan ikatan emosional yang lebih kuat, karena mereka merasa dihargai sebagai bagian dari komunitas yang diperhatikan kebutuhannya. Hal ini juga meningkatkan kekhusyukan ibadah, karena perjalanan tidak lagi menjadi beban fisik dan psikologis.

##### 5. Kemudahan Logistik Bagi Travel Umroh

Travel umroh juga merasakan manfaat dari kemudahan pengaturan jadwal, konsolidasi kloter, dan efisiensi biaya operasional. Beberapa agen menyatakan bahwa mereka lebih siap mengelola keberangkatan terpusat dari Balikpapan karena lebih mudah dalam pengawasan dan pelayanan jamaah.

#### Potensi Ekonomi dan Kesiapan Bandara

Bandar Udara Internasional Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggan Balikpapan memiliki potensi besar sebagai embarkasi Umroh. Infrastruktur, imigrasi, dan terminal telah memadai. Pendapatan dari sektor aeronautika (PSC, landing fee) dan non-aeronautika (tenant, parkir, kerja sama travel) akan bertambah jika rute Umroh dibuka. Tarif komponen Dasar menurut Standar Pelayanan Bandar Udara Internasional Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggan (SAMS, 2024)

Tabel 4. 2 Perkiraan Pendapatan

Komponen	Rincian	Estimasi (Rp)
Jumlah Penumpang per Minggu	1.840 orang	-
Jumlah Flight per Minggu	6 flight (Airbus A330, 357 seat per flight)	-
Load Factor Realistik	± 90% atau ± 321 penumpang per flight	-
PJP2U Internasional per Penumpang	Rp230.000	-
<b>Total PJP2U per Flight</b>	321 penumpang x Rp 230.000	Rp73.830.000

Jasa Pendaratan Pesawat (MTOW 242 Ton)	242 ton x US\$ 6,95 = US\$ 1.682,90	Rp26.926.400
Jasa Penempatan Pesawat	242 ton x US\$ 0,55 = US\$ 133,10	Rp2.129.600
Parking Surcharge (Tambahan Parkir)	242 ton x US\$ 0,55 = US\$ 133,10	Rp2.129.600
<b>Total Pendapatan per Flight</b>	PJP2U + Pendaratan + Penempatan + Parkir	Rp105.015.600
<b>Total Pendapatan per Minggu</b>	5 flight x Rp 105.015.600	Rp630.093.600
<b>Proyeksi Pendapatan per Tahun</b>	52 minggu x Rp 630.093.600	Rp32.765.000.000

Sumber : Penulis, 2025

## SIMPULAN

Berdasarkan Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bandara Internasional Sultan Aji Muhammad Sulaiman (SAMS) belum memanfaatkan potensi besar penyelenggaraan penerbangan umroh secara langsung, meskipun peluang tersebut telah tersedia secara infrastruktur dan pasar.
2. Penerbangan langsung Umroh dari Balikpapan ke Arab Saudi yang belum terselenggara menyebabkan bandar udara kehilangan potensi pendapatan Aeronautika dan Non-Aeronautika.

## SARAN

1. Pengelola Bandara Internasional Sultan Aji Muhammad Sulaiman (SAMS) Sepinggan, dalam hal ini PT Angkasa Pura Indonesia, disarankan untuk segera menjalin kerja sama strategis dengan maskapai penerbangan dan agen travel umrah guna merancang pembukaan rute penerbangan langsung Balikpapan–Arab Saudi. Sebagai langkah konkret, bandara perlu menginisiasi pembentukan forum koordinasi lintas sektor yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan, seperti maskapai, agen travel, Kementerian Agama, dan pemerintah daerah.
2. Untuk meningkatkan pendapatan dari sektor aeronautika dan non-aeronautika, pengelola Bandar Udara Internasional Sultan Aji Muhammad Sulaiman (SAMS) direkomendasikan untuk menyusun dan mengimplementasikan rencana bisnis strategis terkait pembukaan rute penerbangan umrah langsung.
3. Meningkatkan fasilitas layanan khusus jamaah seperti fast track imigrasi, ruang tunggu, check-in khusus, serta layanan operasional lainnya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian ini.

Secara khusus, penghargaan ditujukan kepada manajemen Bandar Udara Internasional Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggan Balikpapan atas kerja sama yang diberikan, terutama dalam penyediaan data, fasilitas, serta akses ke lokasi penelitian, yang sangat menunjang kelancaran dan keberhasilan proses pengumpulan data.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh jajaran manajemen, staf, dan pihak terkait yang telah meluangkan waktu untuk memberikan informasi, wawasan, dan pengalaman yang memperkaya kualitas analisis dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asrulla, Risnita, Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26320–26332.
- Candra, D. A., & Afriyanto, D. (2024). Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Non Aeronautical Di Bandara: Lokasi Strategis, Volume Lalu Lintas, Ruang Komersial, Strategi

- Pemasaran Dan Kerjasama Bisnis. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan*, 1(4), 374–387. <https://doi.org/10.59407/jakpt.v1i4.858>
- Damayanti, S. F., & Tamara, A. P. (2024). Analisis Kesiapan Fasilitas dan Personel Unit Aviation Security di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Boyolali Dalam Rangka Pembukaan Kembali Rute Internasional. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(2), 652–670. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i2.562>
- Dewi Dyah W. (2019). *Pendataan Bandar Udara Berfungsi Sebagai Pendukung Peningkatan Layanan*. 43–49.
- Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114.
- Graham, A. 2013. (2020). “Managing Airports: An International Perspective.” In *Journal GEEJ* (Vol. 7, Issue 2).
- Hemastyta, A., & Frinawati, E. (2024). Analisis Potensi Penambahan Frekuensi Penerbangan Rute PKN-CGK (PP) Dalam Meningkatkan Pelayanan Transportasi Udara di Bandarudara Iskandar Pangkalan Bun Kalimantan Tengah. *Journal of Law, Education and Business*, 2(2), 1593–1601. <https://doi.org/10.57235/jleb.v2i2.3208>
- Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. (2024). *Km 31 Tahun 2024 Penetapan Bandar Udara Internasional*.
- Mita, R. (2015). Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif. In *Jurnal Ilmu Budaya* (Vol. 11, Issue 2, pp. 71–79).
- Perhubungan, K. (2009). Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor : Kp 139 Tahun 2018 Tentang Pemeriksaan Dan Pengujian Operasi Fasilitas Keamaan Penerbangan. *UUD Nomor 1 Tahun 2009*, 2(5), 255.
- PM 41 Tahun, 2023. (2023). M Enteri P Er H U B U N G a N R Ep U B Lik in D O N E Sia. *PM 41 Tahun*, 1–97.
- Rizky Fadilla, A., & Ayu Wulandari, P. (2023). Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap PengumpulanData. *Mitita Jurnal Penelitian*, 1(No 3), 34–46.
- Romli, V. N. A. S. (2019). Strategi Pemasaran Paket Ibadah Haji Dan Umroh Dalam Merekut Jamaah Di PT. Sela Express Tour Kota Pekanbaru. *ISSN 2502-3632 (Online) ISSN 2356-0304 (Paper) Jurnal Online Internasional & Nasional Vol. 7 No.1, Januari – Juni 2019 Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta*, 1(9), 1689–1699.
- SAMS. (2024). standar pelayanan bandara SAMS. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.
- Septian, A. D. (2022). Analisis Pengaruh Pendapatan Pelayanan Jasa Penumpang Pesawat Udara (Pjp2U) Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Operasional Bandar Udara Kalimara Berau. *Jurnal Ground Handling Dirgantara*, 4(2), 253–260.
- Setiawan, A., & Huda, S. (2021). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Syntax Admiration*, 2(8), 1384–1394. <https://doi.org/10.46799/jsa.v2i8.295>
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kualitatif (Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif). *Metode Penelitian Kualitatif*, 1–274.
- Sulistiyowati, W. (2017). Buku Ajar Statistika Dasar. *Buku Ajar Statistika Dasar*, 14(1), 15–31. <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>
- UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 1 TAHUN 2009 TENTANG PENERBANGAN, 2 1 (2009).